

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah work life balance dan work environment memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap job satisfaction karyawan RSUD Amanah Sampit. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta berbagai pengujian statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Work-Life Balance* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Job Satisfaction* Tenaga Medis RSUD Amanah Sampit. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel work life balance terhadap job satisfaction sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $9,913 > t$  tabel  $1,660$  serta koefisien regresi yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa work life balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap job satisfaction tenaga medis RSUD Amanah Sampit. Dengan demikian, semakin baik work life balance yang dirasakan karyawan, semakin tinggi juga tingkat kepuasan kerja yang dialami.
2. *Work Environment* tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan *Job Satisfaction* Tenaga Medis RSUD Amanah Sampit. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,292$  lebih besar dari  $0,05$ , dengan nilai  $t$  hitung  $1,058 < t$  tabel  $1,660$ , yang menunjukkan bahwa secara statistik pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan. Namun demikian, koefisien arah hubungan tetap positif meski tidak signifikan. Artinya, work environment di RSUD Amanah Sampit memberikan kecenderungan peningkatan kepuasan kerja, tetapi pengaruhnya belum cukup kuat untuk dinyatakan signifikan.
3. *Work-Life Balance* dan *Work Environment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Satisfaction* Tenaga Medis RSUD

Amanah Sumpiuh. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi simultan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $f_{hitung} 49,195 > f_{tabel}$ . Dengan demikian, work life balance dan work environment secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap job satisfaction tenaga medis RSUD Amanah Sumpiuh, yang berarti kedua variabel ini bersama-sama mampu meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

## **5.2 Saran**

### **5.1.1 Bagi Rumah Sakit**

RSUD Amanah Sumpiuh disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan medis melalui pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan, modernisasi alat medis, dan perbaikan sarana prasarana agar lebih nyaman dan higienis. Digitalisasi layanan seperti sistem pendaftaran online dan rekam medis elektronik juga penting untuk mempercepat proses administrasi. Selain itu, peningkatan kepuasan pasien dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas penunjang yang memadai, respon cepat terhadap keluhan, serta membudayakan pelayanan yang ramah dan humanis. Rumah sakit juga perlu aktif dalam program edukasi kesehatan masyarakat dan kegiatan promotif-preventif guna meningkatkan kesadaran kesehatan warga sekitar. Terakhir, RSUD Amanah Sumpiuh diharapkan menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan melalui pemenuhan standar akreditasi dan pelayanan minimal sesuai regulasi dari Kementerian Kesehatan.

### **5.1.2 Bagi Karyawan**

Tenaga medis RSUD Amanah Sumpiuh disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui pelatihan rutin, menjaga etika kerja, serta memberikan pelayanan yang ramah dan humanis kepada pasien. Penting bagi setiap karyawan untuk bekerja sama dalam tim, menjunjung tinggi kedisiplinan, serta menjaga komunikasi yang efektif antar bagian agar tercipta lingkungan kerja yang

harmonis dan produktif. Selain itu, karyawan juga perlu menjaga integritas, bertanggung jawab dalam tugasnya, dan berkontribusi aktif dalam upaya peningkatan mutu layanan rumah sakit. Dukungan terhadap program digitalisasi dan inovasi pelayanan akan mempercepat tercapainya visi rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan yang unggul dan dipercaya masyarakat.

### **5.1.3 Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti loyalitas pasien, persepsi harga, atau citra rumah sakit, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode campuran (mixed methods) agar data yang diperoleh lebih mendalam dan menyeluruh. Disarankan pula untuk meningkatkan jumlah responden serta memperluas lokasi penelitian ke beberapa rumah sakit lain guna meningkatkan generalisasi temuan. Penggunaan analisis statistik yang lebih kompleks juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih tajam dan bermakna bagi pengembangan ilmu serta praktik manajemen rumah sakit.